

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 pasien Hepatitis B di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien 70% menunjukkan status HBeAg negatif, dan 30% menunjukkan status HBeAg positif.
2. Distribusi nilai viral load HBV pada pasien Hepatitis B menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok dengan status HBeAg positif dan negatif. Pasien dengan HBeAg positif memiliki nilai viral load yang secara konsisten lebih tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar  $6,76 \times 10^6$  IU/mL dan median  $1,72 \times 10^6$  IU/mL, sedangkan pada kelompok HBeAg negatif, nilai rata-rata viral load jauh lebih rendah yaitu  $3,61 \times 10^5$  IU/mL dan median hanya  $7,31 \times 10^2$  IU/mL.
3. Sebagian besar pasien dengan HBeAg positif berada dalam kategori viral load tinggi (88,9%), sedangkan sebagian besar pasien HBeAg negatif berada dalam kategori viral load rendah (66,7%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara status HBeAg dan viral load HBV ( $p < 0,01$ ;  $r = 0,702$ ). Artinya, semakin besar kemungkinan pasien memiliki status HBeAg positif, maka semakin tinggi pula nilai viral load-nya. Hal ini menunjukkan bahwa pasien dengan status HBeAg positif cenderung memiliki nilai viral load yang lebih tinggi dibandingkan pasien HBeAg negatif.

#### **B. Saran**

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta memasukkan variabel lain seperti kadar ALT, riwayat terapi, dan status mutasi pada gen *pre-core* atau *basal core promoter* guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait perjalanan penyakit Hepatitis B.